

**PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR
KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2020**

Leni Herlina¹, Ardi Hidayat^{2*}

*^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia
ardihidayat89@gmail.com*

ABSTRAK

Perusahaan memiliki tujuan untuk mensejahterakan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan yang mana dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tingkat profitabilitas, leverage dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan sebanyak 20 perusahaan dengan jumlah 8 sampel dan diperoleh 42 data (6 perusahaan x 7 tahun pengamatan) dan teknik penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian uji hipotesis secara parsial profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan leverage tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara simultan disimpulkan bahwa profitabilitas, leverage dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The company has a goal to prosper the shareholders through increasing the value of the company which can describe the state of the company. The purpose of this study is to determine whether the level of profitability, leverage and company growth an effect on the value of the company in service companies the construction and building sub sector listed on the Stock Exchange Indonesia for the period of 2014-2020. The research method used is quantitative. The population used is the construction and building sub sector companies on the Indonesia Stock Exchange totaling 20 companies with a total of 6 samples and 42 data obtained (6 companies x 7 years of observation), while the buckling of the sample using the purposive sampling method. The result of the partial hypothesis test research that profitability and company growth have an effect on company value, and leverage has no effect on company value. While simultaneously it isconcluded that profitability, leverage and company growth effect company value.

Key word : Profitability, Leverage, Company Growth, Company Value

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan pada umumnya akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik itu tujuan jangka panjang misalnya untuk dapat meningkatkan nilai perusahaannya dan mensejahterakan para pemegang saham, maupun tujuan jangka pendeknya misalnya memaksimalkan laba perusahaan dengan mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan tersebut, tentunya pihak manajemen keuangan perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya semaksimal mungkin melalui perannya yang dilakukan dalam mempergunakan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan keuntungan atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi setiap perusahaan.

Manajer keuangan suatu perusahaan juga dituntut untuk membuat keputusan yang dapat mempertimbangkan semua *stakeholders* (pemegang saham) dalam memaksimalkan nilai perusahaan dalam jangka panjang, karena manajer perusahaan akan dinilai kinerjanya yaitu berdasarkan keberhasilannya dalam mencapai tujuannya. Oleh sebab itu, nilai perusahaan menjadi indikator yang sangat penting bagi perusahaan karena dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan sehingga perusahaan akan memiliki kemudahan dalam mendapatkan dana tambahan dari investor.

Dalam penelitian ini, indikator nilai perusahaan yang digunakan menggunakan proksi *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perlembar saham. Berdasarkan rasio *Price to Book Value* (PBV) dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik ketika nilai *Price to Book Value* (PBV) di atas satu (*overvalued*) yaitu nilai pasar saham lebih besar dari pada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi *Price to Book Value* (PBV) berarti perusahaan semakin berhasil menciptakan nilai atau kemakmuran bagi pemegang saham. Sebaliknya, apabila *Price to Book Value* (PBV) di bawah satu (*undervalued*) maka mencerminkan nilai perusahaan kurang baik (Nurminda, dkk, 2017)..

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah tingkat profitabilitas, tingkat profitabilitas menjadi salah satu informasi yang penting bagi investor. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Kondisi yang *profitable* juga menjadi salah satu tujuan utama perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi pula, dan sebaliknya. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan proksi *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) yaitu merupakan perbandingan laba bersih terhadap modal sendiri. Semakin tinggi *Return on Equity* (ROE) maka akan

meningkatkan minat investor karena semakin tinggi pula keuntungan bagi pemegang saham dan berdampak pada nilai perusahaan (Puspitaningtyas, 2017).

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya tingkat *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. Dalam arti luas, rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Dalam penelitian ini, rasio *leverage* diukur dengan menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau ekuitas pendanaan perusahaan. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan, karena penggunaan hutang yang tinggi akan menimbulkan beban tetap yang ditanggung perusahaan sehingga hal tersebut menurunkan laba perusahaan dan menurunkan nilai perusahaan dimata investor.

Selain profitabilitas dan *leverage* faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Dalam penelitian ini, pertumbuhan perusahaan yang digunakan adalah pertumbuhan aset. Pertumbuhan merupakan perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya. Perusahaan yang terus tumbuh umumnya akan memiliki prospek yang baik, hal ini tentu akan direspon positif oleh para investor sehingga akan berpengaruh pada peningkatan harga saham karena perusahaan dengan pertumbuhan aset yang baik adalah perusahaan yang mampu untuk mengelola sumber daya dengan baik untuk menghasilkan keuntungan, sehingga tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor, artinya semakin besar pertumbuhan perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat.

Menurut (Silvia Indrarini, 2019) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer yaitu dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan adanya peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang dapat mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan proksi *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai buku perlembar (*Book Value*) dapat dihitung dengan membandingkan total ekuitas saham biasa dengan jumlah saham beredar. Maka rumus yang digunakan adalah :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$$

Menurut (Fahmi, 2017) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan proksi *Return on Equity* (ROE). Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Adapun rumus *Return on Equity* (ROE) adalah :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100$$

Menurut (Kasmir, 2015) rasio *leverage* atau solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio *leverage* menggambarkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan yang dibiayai oleh utang. Semakin besar proporsi *leverage* suatu perusahaan, artinya kondisi keuangan yang dimiliki perusahaan semakin tergantung kepada krediturnya.

Leverage yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) atau rasio utang terhadap ekuitas, rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal, dimana semakin tinggi rasio DER menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Semakin besar hutang dibanding modal sendiri semakin besar pula risiko keuangan yang akan dihadapi investor sehingga para investor pun akan mensyaratkan tingkat keuntungan yang semakin tinggi pula. Adapun rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah :

$$xDER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Menurut (Kasmir, 2012) rasio pertumbuhan (*growth*) merupakan rasio yang dapat menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah kondisi pertumbuhan perekonomian dan juga sektor usahanya.

Rasio Pertumbuhan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pertumbuhan Aset (*Asset Growth*). Pertumbuhan aset dapat diartikan sebagai perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun rumus Pertumbuhan Aset (*Asset Growth*) yaitu :

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t-1}{\text{Total Aset } t-1} \times 100$$

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan kegiatan operasinya. Semakin tinggi profitabilitas berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, hal ini berarti bahwa disaat terjadi kenaikan laba maka harga saham juga ikut naik, harga saham yang meningkat mencerminkan nilai perusahaan yang baik bagi investor. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Leverage merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Penggunaan hutang yang terlalu banyak tidak baik karena dikhawatirkan bahwa akan terjadi penurunan laba yang diperoleh perusahaan. Jumlah utang yang meningkat untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan akan menyebabkan penurunan pendapatan perusahaan sehingga dapat berpengaruh terhadap turunnya nilai perusahaan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan yang baik akan mencerminkan perkembangan perusahaan yang baik pula. Apabila perusahaan mampu meningkatkan asetnya, maka diperkirakan hasil kegiatan operasional perusahaan juga akan meningkat sehingga semakin besar pula tingkat kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, tentunya hal tersebut dapat meningkatkan harga saham ataupun mencerminkan nilai perusahaan yang meningkat. Dengan demikian pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Berikut merupakan pemaparan gambar kerangka pemikiran dalam penelitian ini :

METODE PENELITIAN

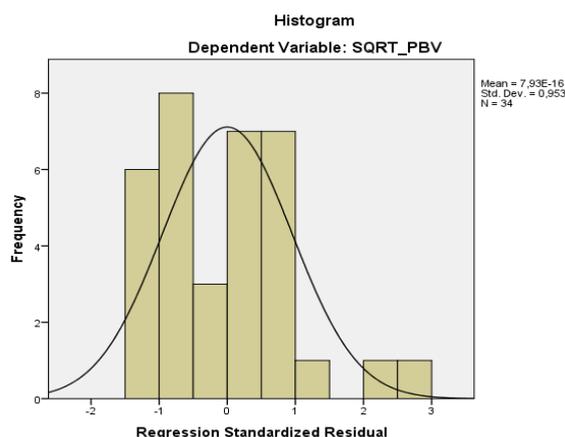
Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif asosiasi korelasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 20 perusahaan. Teknik pengambilan sampel

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel yaitu (1) Perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode tahun 2014-2020 ; (2) Perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang menyediakan *annual report* secara berturut-turut selama periode tahun 2014-2020; (3) Perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang laba nya tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2014-2020. Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan, maka sampel yang digunakan yaitu sebanyak 6 perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan selama 7 tahun berturut-turut periode 2014-2020. Dengan banyaknya sampel adalah 6 perusahaan x 7 periode = 42 data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti mempunyai distribusi normal atau tidak. Nilai residual berdistribusi normal yaitu suatu kurva berbentuk lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tak terhingga. Berikut adalah hasil uji normalitas yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 1 Histogram

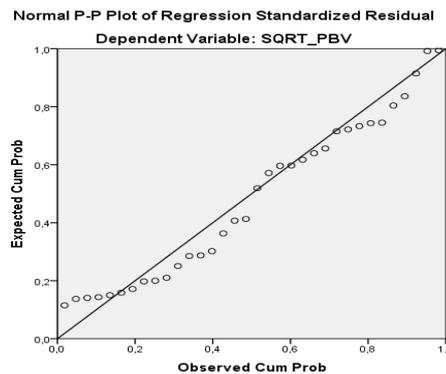


Sumber : SPSS versi 24, data diolah tahun 2021

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa kurva histogram tersebut menyerupai lonceng (*bell-shaped curved*) yang kedua sisinya melebar sampai tak terhingga sehingga dapat dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal.

Untuk lebih meyakinkan pendapat di atas, maka peneliti juga melakukan uji normalitas dengan metode *normal probability plot*. Berikut ini hasil grafik normalitas disajikan dengan melihat *Normal Probability Plot (P-P Plot)* :

Grafik 2 Normal Probability Plot (P-P Plot)



Sumber : SPSS versi 24, data diolah tahun 2021

Berdasarkan tampilan grafik diatas bahwa *Normal Probability Plot* menunjukkan bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan data tersebut mengikuti arah garis diagonal, berarti menunjukkan pola distribusi yang normal sehingga model regresi ini dapat memenuhi asumsi normalitas.

Untuk dapat lebih meyakinkan pendapat di atas, maka peneliti juga melakukan uji statistik Kolmogorof-Smirnov (K-S). Data dapat dikatakan terdistribusi normal bila nilai signifikan dari pengujian hasil *one-sample kolmogorof smirnov* lebih besar dari $\alpha = (0,05)$. Berikut ini merupakan hasil ujinya :

Tabel 1 : Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One Sample Kolmogorov Smirnov		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std.Deviation	,51357835
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,119
	Negative	-,104
Test Statistic		,119
Asymp. Sig (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : SPSS versi 24, data diolah tahun 2021

Hasil perhitungan dari output pada tabel di atas dapat dilihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 dan nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Berikut hasil Uji Koefisien Determinasi secara simultan (bersama-sama) antara variabel Profitabilitas (X_1), *Leverage* (X_2), dan Pertumbuhan Perusahaan (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) :

Tabel 2 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,513 ^a	,263	,189	,53865	1,504

Sumber : SPSS versi 24, data diolah tahun 2021

Hasil perhitungan statistik pada tabel di atas menunjukkan bahwa Profitabilitas (X_1), *Leverage* (X_2) dan Pertumbuhan Perusahaan (X_3) memberikan kontribusi sebesar 0,263 atau 26,3% terhadap Nilai Perusahaan (Y), sedangkan sisanya sebesar 73.7% (100%-26,3%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis secara parsial mengenai pengaruh masing-masing variabel Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER) dan Pertumbuhan Perusahaan (*Asset Growth*) sebagai variabel independen terhadap Nilai Perusahaan (PBV) sebagai variabel dependen. Untuk mengetahui 'hitung setiap variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3 : Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,621	,572		1,087	,286
	SQRT_ROE	,298	,101	,471	2,933	,006
	SQRT_DER	,064	,228	,045	,279	,782
	SQRT_Asset Growth	,068	,054	-,199	-1,255	,219

Sumber : SPSS versi 24, data diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji T) pada tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil uji t parsial diperoleh nilai t_{hitung} Profitabilitas (ROE) sebesar 2,933 dan t_{tabel} 2,042, maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,933 > 2,042$) dengan nilai signifikansi ($0,006 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, artinya Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020.
- b. Berdasarkan hasil uji t parsial diperoleh nilai t_{hitung} *Leverage* (DER) sebesar 0,279 dan t_{tabel} sebesar 2,042, maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,279 < 2,042$) dengan nilai signifikansi ($0,782 > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak, artinya *Leverage* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020.
- c. Berdasarkan hasil uji t parsial diperoleh nilai t_{hitung} Pertumbuhan Perusahaan (*Asset Growth*) sebesar -1,255 dan t_{tabel} sebesar -2,042, maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,255 > -2,042$) dengan nilai signifikansi ($0,219 > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya Pertumbuhan Perusahaan (*Asset Growth*) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan jasa konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020

Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah tabel hasil uji F :

Tabel 4 : Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,107	3	1,036	3,569	,026 _b
	Residual	8,704	30	,290		
	Total	11,811	33			

Sumber : SPSS versi 24, data diolah tahun 2021

Berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} yang telah didapatkan maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 3,569 > 2,92 dan nilai signifikan ($0,026 < 0,05$) yang artinya H_0 ditolak H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan tingkat Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER) dan Pertumbuhan Perusahaan (*Assets Growth*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada

perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 24 didapat hasil uji t parsial diperoleh dengan nilai t_{hitung} Profitabilitas (ROE) sebesar 2,933, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,993 > 2,042$) dengan nilai signifikansi ($0,006 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh antara Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) diterima, artinya Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020. Hal ini berarti bahwa disaat terjadi kenaikan laba maka harga saham juga ikut naik, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. ROE menjadi salah satu cerminan perusahaan dihadapan investor dan publik akan prospek perusahaan di masa depan. Semakin tinggi nilai ROE maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan secara efektif menggunakan sumber daya yang dimiliki. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Dewi, dkk (2013)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 24 didapat hasil uji t parsial diperoleh dengan nilai t_{hitung} *Leverage* (DER) sebesar 0,279, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,279 < 2,042$) dengan nilai signifikansi ($0,782 > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara *Leverage* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) diterima dan H_1 yang menyatakan terdapat pengaruh antara *Leverage* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) ditolak, artinya *Leverage* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena *leverage* mampu mengukur seberapa besar perusahaan melunasi hutang dengan modal yang dimiliki. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Nurminda, dkk (2017).

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 24, didapat hasil uji t parsial diperoleh dengan nilai t_{hitung} Pertumbuhan Perusahaan sebesar -1,255, nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,255 > -2,042$) dengan nilai signifikansi ($0,219 > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh antara Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) diterima, artinya Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020.

Besarnya tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi biaya yang diperlukan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan. Karena perusahaan akan lebih memfokuskan dananya untuk keperluan pertumbuhan perusahaan dibandingkan dengan kesejahteraan pemegang saham. Hal tersebut juga tentunya akan menyebabkan investor tidak mempercayai perusahaan dan nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ukhriyawati, dkk (2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji t (parsial) untuk variabel Profitabilitas (X_1) yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020.
2. Hasil uji t (parsial) untuk variabel *Leverage* (X_2) yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020.
3. Hasil uji t (parsial) untuk variabel Pertumbuhan Perusahaan (X_3) yang diproksikan dengan *Asset Growth* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020.
4. Hasil uji F (simultan) variabel Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER) dan Pertumbuhan Perusahaan (*Asset Growth*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020.

UCAPAN TERIMA KASIH

Hasil karya ilmiah ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Beberapa pihak yang membantu dan support : Civitas Akademika Universitas Bina Bangsa, segenap Jajaran Rektorat, Dekan, KaProdi dan Dosen Pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku :

- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Franita, Riska. 2018. *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqil.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syarif. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Margaretha, Farah. 2020. *Teori Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi Dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, Muri. 2014. *Meode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana

Sumber Jurnal :

- Aprilia, Ratna., Zarah Puspitaningtyas, dan Aryo Prakoso. 2018. "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)". *Jurnal Profita*, Vol. 11, No. 2.
- Aulia, Triana Zuhrotun., dan Muhamad Riyandi, "Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio Dan Firm-Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kategori Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia". *E-Jurnal Akuntansi*.
- Azizah, Silfiana. 2016. "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, No. 10.

- Christiawan, Yulius Jogi., dan Josua Tarigan. 2007. "Kepemilikan Manajerial:Kebijakan Hutang, Kinerja, Dan Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9, No. 1.
- Deitina, Tita., dan Evanti Anggraini. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Pada PT Astra International Tbk Dan Anak Perusahaannya". *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 18, No. 1.
- Denziana,Anggita., dan Winda Monica. 2016."Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011-2014).*Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 7, No. 2.
- Dhani, Isabella Permata., dan A.A Gde Satia Utama. 2017. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, Vol. 2, No. 1.
- Dwiarti, Rina.,dan Anna Nubua Hasibuan. 2019."Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)". *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol. 8, No. 1.
- Gustian, Dana. 2017. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014)".*Jurnal Akuntansi*, Vol. 5, No. 2.
- Herninta, Tiwi. 2019."Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia".*Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 22, No. 3.
- Kusuma, Ginanjar Indra., Suhadak, dan Zainul Arifin."Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profitability) Dan Tingkat Pertumbuhan (Growth) Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011).
- Lestari, Yuni Anisa., dan Nila Firdausi Nuzula. 2017."Analisis Pengaruh Financial Leverage Dan Operating Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 46, No. 1.
- Mandjar, Sandra Laurencia., dan Yustina Triyani. 2019."Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan".*Jurnal Akuntansi*, Vol. 8, No. 1.

Nofrita, Ria. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)".

Nurminda, Aniela., Deannes Isyuardhana, dan Annisa Nurbaiti. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015).*E-Proceeding of Management*, Vol. 4, No. 1.

Prasetyorini, Bhukti Fitri. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1, No. 1.

Program Studi Akuntansi STIE Widya Tama Lumajang. 2019. "Pengaruh Price to Book Value, Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional", *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, Vol. 9, No. 1

Puspitaningtyas, Zarah. 2017. "Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, Vol. 5, No. 2.

Ratnasari, Linda., dan Budiyanto. 2016. "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif di BEI". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 5, No. 6.

Suastini, Ni Made., Ida Bagus Anom Purbawangsa dan Henny Rahyuda, 2016. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi)". *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 5.1*.

Suryandani, Atika. 2018. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate". *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, Vol. 1, No.1.

Suwardika, I Nyoman Agus., dan I Ketut Mustanda. 2017. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *E Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No.3.

Wisudaningsi Besse Arna, Irvana Arofah, dan Konstansius Aji Belang. 2019. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda", *Jurnal Statistika dan Matematika*, Vol. 1, No. 1.

Yuliana, Lyna., dan Etna Nur Afri Yuyetta. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)". *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 6, No. 3.